

**PENGARUH MEDIA FILM PENDEK *IBU* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS CERPEN OLEH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAWE
ALAS TAHUN PEMBELAJARAN 2020-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat

Mencapi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada

Program Studi Pendidikan Indonesia

Oleh

NOVA HARDIANI

1502040127



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 11 Oktober 2021 pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nova Hardiani
NPM : 1502040127
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Pendek *Ibu* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd
2. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd, M.Pd
3. Sri Listiana Izar, S.Pd, M.Pd

1

3

2

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nova Hardiani
N.P.M : 1502040127
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Media Film Pendek *Ibu* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawealas Tahun Pembelajaran 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, 27 April 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing

Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Prof. Dr. H. Emrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Nova Hardiani 1502040127. Pengaruh Media Flim *Ibu* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2020-2021 Skripsi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa Indonesia Unuversitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan 2021.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Media Flim *Ibu* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2020-2021. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lawe Alas dengan populasi 86 siswa, 32 siswa kelas eksperimen dan 27 siswa kelas kontrol. Media yang digunakan pada penelitian adalah media flim *ibu*. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka pada konseptual dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah: ada Pengaruh Media Flim *Ibu* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil selagii akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis cerpen

Hasil penelitian ini adalah kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas sebelum menggunakan media flim *ibu* memperoleh nilai rata-rata kelas kontrol 57,17 yang berklafikasi cukup. Kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas sesudah menggunakan media flim *ibu* memperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 81,27 yang berklasifikasi baik. Terhadap pengarug yang signifikan penggunaan media flim *ibu* terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas.

KATA PENGANTAR

Assalamualikaum Wr.Wbr.

Pertama sekali penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang Maha Pengasih lahi Maha Penyayang, kereta atas rahmat karunianya sehingga penulis Skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi mahasiswa/mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Fakultas FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu, disusun Skripsi dengan berjudul Pengaruh Media Flim *Ibu* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas.

Dengan selesainya Skripsi ini, perkenalkan penulis mengucapkan trim kasih secara khusus yang setulusnya dengan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada : Kedua orang tua ayahanda **Buyung Saleh Simbolon** dan Ibunda **Masdiani Siregar** yang telah melahirkan serta membimbing penulis dengan penuh pengorbanan, yang mana beliau sebagai motivasi bagi penulis agar menjadi anak yang baik serta berguna sehingga mampu membanggakan seluruh keluarga, serta kepada adik dan saudara yang memberi peneliti motivasi **Cut Maya Sari, Sahrial Simbolon, Rio Agara.**

Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada nama-nama di bawah ini.

1. **Prof. Dr. Agussani, MAP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.P.d., M.Pd.** Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. **Sri Lintiana Izar, S.Pd., M.Pd.** Dosen Pembimbing peneliti dalam menyelesaikan Skripsi.
8. **Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.** Dosen Pembahas Skripsi.

9. **M. Arifin, M.Pd**, Kepala Biro Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. **Pengawai dan staf Biro** Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. **Mansur Sitepu, S.Pd dan Guru-guru** SMA Negeri 1 Lawe Alas yang telah membimbing saya.
12. **Hotmaida, S.Ag**, Telah membimbing peneliti dan memberi motivasi.
13. Sahabat terbaik saya **Iskandar muda, S.Pd, Zaliyah Humairah, S.Pd, Septian adiguna, S.Pd, Aidil Fahmi, S.Pd, Yongki Cahyadi, S.Pd, Ikkal, S.Pd, Dila Septiani. S.Pd, Kiki Septiani, Nazila Amallia, Aprilliani Karninda, Desi Ramadani, Dede Ayu Lestari, Muhammad Zubir.**
14. Seluruh **rekan-rekan** perjuangan prodi pendidikan Bahasa Indonesia Stambuk 2015 Khususnya **VIII-A Sore.**

Akhirnya dengan rendah hati, penelitian mengharapkan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua serta menambah pengetahuan dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan Skripsi ini, kepada semua pihak peneliti mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT Senantiasa meridhoi kita semua, Aamiin Ya Robbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, 11 juli 2020
Peneliti

Nova Hardiani
1502040127

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Masalah.....	3
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	5
A. Kerangka Teoretis	5
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	5
2. Landasan Teoretis Penggunaan Media Pembelajaran.....	7
3. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	8
4. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	10
5. Pengembangan Media Pembelajaran	14

6. Pengertian Cerpen	17
7. Unsur-unsur Cerpen	18
B. Kerangka Konseptual	19
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	21
C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian	27
E. Defenisi Operasional Variabel	27
F. Instrumen Penilaian	28
G. Teknis Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsikan Hasil Penelitian	34
B. Pengujian Hipotesis.....	46
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	46
D. Keterbatasan Penelitian	47
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	23
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	25
Tabel 3.4 Langkah-langkah Penelitian	25
Tabel 3.5 Aspek Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Eksperimen	34
Tabel 4.2 Distribisi Frikkuensi Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	37
Tabel 4.4 Hasil Kemampuan Menulis Cerpen Kelas Kontrol.....	39
Tabel 4.5 Distribisi Frikkuensi Kelas Kontrol	40
Tabel 4.6 Uji Normalitas Kelas Kontrol	41
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	53
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	55
Lampiran 3 Lembar Jawaban Kelas Eksperimen	60
Lampiran 4 Lembar Jawaban Kelas Kontrol	81
Lampiran 5 Lembar Jawaban Penugasan 1	90
Lampiran 6 Form K-1	126
Lampiran 7 Form K-2	127
Lampiran 8 Form K-3	128
Lampiran 9 Surat Pemohonan Perubahan Judul	129
Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar	130
Lampiran 11 Surat Riset	132
Lampiran 12 Surat Balasan Riset	133
Lampiran 13 Surat Keterangan Zona Hijau	134
Daftar Riwayat Hidup	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan menalar serta kemampuan memperluas wawasan. Siswa tidak hanya di harapkan mampu memahami informasi yang disampaikan secara lugas atau langsung tetapi juga dapat memahami informasi yang disampaikan secara tersembunyi atau tidak langsung.

Bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam masyarakat. Urgensi bahasa mencakup segala bidang kehidupan, karena suatu yang dihayati, diamati, dirasakan oleh seseorang dapat dipahami oleh orang lain, apabila telah di ungkapkan dengan bahasa, baik lisan maupun tulisan.

Taringan (1983:1) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup segi yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam kegiatan menulis, maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosa kata, ketrampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspersif. Kegiatan menulis bertujuan

untuk mengungkapkan fakta, pesan sikap dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada para pembacanya.

Keterampilan menulis adalah suatu proses berpikir atau menungkan ide yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Ide tersebut kemudian dikembangkan dalam wujud rangkain kalimat, selain itu menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam menulis banyak hal yang perlu diperhatikan salah satunya adalah penggunaan bahasa, agar orng lain dapat membaca tulisan yang ditulis maka dituntut adanya bahasa yang mudah dipahami. Oleh karena itu, keterampilan ini membutuhkan perhatian dan keseriusan dari seluruh instrumen penyelenggaran pendidikan terutama guru dan kurikulum yang mending.

Media pembelajaran adalah proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta memantapkan apa yang depelajari dan membatu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, akan dilakukan penelitian yang berjudul ***“Pengaruh Media Film Pendek Ibu terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA PAB 6 Helvetia Tahun Pembelajaran 2019-2020”***.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penentuan masalah untuk memperoleh kejelasan sasaran peneliti dan mengetahui masalah yang akan diteliti. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dilatar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu :

1. Kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran menulis cerpen
2. Siswa kurang terampil dalam menulis cerpen
3. Siswa merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis cerpen
4. Perlunya media yang dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen.

C. Batasan Masalah

Dalam suatu penelitian setiap masalah dibatasi atau difokuskan, karena apabila suatu batasan tidak ada penyempitan masalahnya, maka akan mendapat masalah dari luar dan mempersulit dan pemecahan masalahnya. Hal ini disebabkan karena terlalu luanya masalah yang dikerjakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media film *ibu* Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS Tahun Pembelajaran 2020-2021.

2. Bagaimana kemampuan menulis cerpen tanpa menggunakan media film *ibu* Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS Tahun Pembelajaran 2020-2021.
3. Apakah ada pengaruh media film pendek "*ibu*" terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS Tahun Pembelajaran 2020-2021.

E. Tujuan Penelitian

4. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media film pendek *ibu* oleh siswa kelas X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS Tahun Pembelajaran 2020-2021.
5. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen tanpa menggunakan media film *ibu* siswa kelas X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS Tahun Pembelajaran 2020-2021.
6. Untuk mengetahui adanya pengaruh media film pendek "*ibu*" terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X NEGERI 1 LAWE ALAS Tahun Pembelajaran 2020-2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberi keuntungan terutama bagi peneliti. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai suatu masukan yang membangun dalam meningkatkan pembelajaran di sekolah.

2. Sebagai bahan masukan agar meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media yang praktis dan tepat.
3. Sebagai bahan acuan untuk membuat pembelajaran menulis cerpen lebih kreatif dan inovatif.
4. Agar menjadi bahan rujukan dan bahan masukan untuk peneliti lain yang melakukan sebuah penelitian dengan permasalahan yang sama.
5. Dapat menambah pengetahuan peneliti dalam penelitian yang terkait dengan pembelajaran menulis cerpen.
6. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menuangkan ide maupun gagasan kedalam bentuk cerpen.
7. Meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa dengan menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah hasil berpikir rasional yang dituangkan secara tertulis dan terdiri dari aspek-aspek yang terdapat dalam masalah atau pendapat dalam masalah atau pendapat yang pernah ditemukan dan disusun para ahli, kemudian dipadukan agar mencapai hasil yang baik. Suatu permasalahan didukung oleh teori yang kuat, yang dipakai sebagai landasan mencari kebenaran. Konsep atau teori itu selain sebagai penguasaan yang diperoleh melalui pendidikan dan pengajaran.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah, merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Batasan lain telah pula dikembangkan oleh para ahli yang sebagai diantaranya akan diberikan berikut ini. AECT (Association of Education and Communication Technology, 1977) memberi batasan tentang media sebagai sistem penyampaian atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata *mediator* menurut Fleming

(1987:234) adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.

Ucapan media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (1986) dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Sementara itu, Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Di lain pihak, National Education Association memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

Menurut Webster (1983), "aer" adalah keterampilan (skill) yang diperoleh lewat perkembangan, studi dan observasi. Dengan demikian, teknologi tidak lebih dari suatu ilmu yang membahas tentang keterampilan yang diperoleh lewat pengalaman, studi, dan observasi. Bila dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, maka teknologi mempunyai pengertian sebagai:

Perluasan konsep tentang media, dimana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan, atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.(Achsin,1986:10)

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas, perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi belajar.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinannya bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Untuk itu guru harus

memiliki dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi (Hamalik,1994:6):

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Seluk beluk proses belajar
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- f. Pemilihan dan penggunaan pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Media pendidikan dalam proses setiap mata pelajaran.
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

2. Landasan Teoretis Penggunaan Media Pembelajaran

Pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, perubahan-perubahan sikap dan perilaku dapat terjadi karena interaksi antara pengalaman baru dengan pengalaman yang pernah dialami sebelumnya. Menurut Bruner (1966: 10-11) ada tiga tingkatan utama model belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman piktorial/ gambar (*iconic*), dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Pengalaman langsung adalah mengajarkan, misalnya arti kata 'simpul' dipahami dengan langsung membuat kesimpulan. Pada tingkatan kedua yang diberi label *iconic* (artinya gambar atau image), kata 'simpul' dipelajari dari gambar, lukisan, foto atau film. Meskipun siswa belum pernah mengikat tali untuk membuat 'simpul' mereka dapat mempelajari dan memahaminya dari gambar-gambar

likisan, foto, atau film. Selanjutnya, pada tingkatan simbol, siswa membaca (atau mendengar) kata 'simpul' dan mencoba mencocokkannya dengan 'simpul' pada image mental atau memcocokkannya dengan pengalamannya membuat 'simpul'. Ketiga tingka pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh pengalaman (pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang baru).

Levie & Levie (1975) yang mencoba kembali hasil-hasil penelitian tentang belajar melalui stimulus gambaran dan stimulus kata atau visual dan verbal menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali, dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep. Di lain pihak, stimulus verbal memberi hasil belajar yang lebih apabila pembelajaran itu melibatkan ingatan yang berurutan (sekuensial). Hal ini merupakan salah satu bukti dukungan atas konsep *dual coding hypothesis* (hipotesis koding ganda) dari Paivio (1971). Konsep itu mengatakan bahwa ada dua sistem ingatan manusia, satu untuk mengelolah simbol-simbol verbal kemudian menyimpannya dalam bentuk proposisi image, dan yang lainnya untuk mengelola image nonverbal yang kemudian disimpulkan bentuk prosisi verbal.

3. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely (1971) mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

a. Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografik, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Dengan ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada satu waktu tertentu ditransmisikan tanpa mengenal waktu.

b. Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*. Misalnya bagaimana proses larva menjadi kekompong kemudian menjadi kupu-kupu dapat dipercepat dengan teknik merekam fotografik tersebut. Di samping dapat mempercepat, suatu kejadian dapat pula diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video. Misalnya, proses lambat gerak atau reaksi kimia dapat dimatikan melalui bantuan kemampuan manipulatif dari media.

c. Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransmisikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulasi pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu. Dengan ini, distribusi media tidak hanya

terbatas pada satu kelas atau beberapa kelas pada sekolah-sekolah di dalam suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu isalnya rekaman, video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

4. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang dihaapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsang kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Livie & Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu

➤ Fungsi atensi media visual

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau disertai teks materi pembelajaran.

➤ Fungsi afektif media visual

Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat keningmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

➤ Fungsi kognitif media visual

Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

➤ Fungsi kompensatoris media pembelajaran

Fungsi kompensatoris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Menurut Kamp & Daytin(1985: 28), dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok,, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu (1). Memotivasi minat atau tindakan, (2) menyajikan informasi, dan (3) memberikan instruksi. Untuk memahami fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan.

Untuk tujuan informasi media pembelajaran digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapkan sekelompok siswa. Menurut Komp & Dayton (1985:3-4) meskipun telah lama disadari bahwa banyak keuntungan penggunaan media pembelajaran, penerimaannya serta pengintegrasikannya ke dalam program-program pembelajaran berjalan amat lambat.

Sudjana & Rivai(1992;2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pembelajaran;

4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

5. Pengembangan Media Pembelajaran

Salah satu kriteria yang sebaiknya digunakan dalam pemeliharaan media adalah dukungan terhadap isi bahan pembelajaran dan kemudahan memperolehnya.

a. Media berbasis audio-visual

Media audio dan audio-visual merupakan media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan seperti tape recorder, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan baru dapat direkam kembali.

Disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar;
2. Mengetur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi;
3. Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa;
4. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah;

b. Kombinasi Slide dan Suara

Gabungan slide (flim bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi. Sistem multimedia ini serba guna, mudah digunakan, dan cukup afektif untuk pembelajaran kelompok atau pembelajaran perorangan dan belajar mandiri. Jika didesain dengan baik, sistem multimedia gabungan slide dan tape dapat membawa dampak yang dramatis dan tentu saja dapat meningkatkan hasil belajar.

Media pembelajaran gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai lokasi dan untuk berbagai tujuan pembelajaran yang melibatkan gambar- gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respons emosional. Tanyangan satu seperangkat gambar bisa disertai oleh satu narasi yang sesuai sebagai pengantar dan pembelajaran pendahuluan dari satu unit pembelajaran. Narasi lain dapat disertai terutama untuk menyajikan pelajaran secara rinci. Dalam pembelajaran bahasa asing, satu tape audio dapat diisi narasi bahasa ibu siswa disamping rekaman padanannya dalam bahasa asing diisi ke dalam tape audio lain.

6. Pengertian Menulis

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menurut Dalman (2014:3) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya

yang bertujuan untuk menyampaikan pesan (informasi) secara tertulis kepada pembaca.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatapan muka kepada orang lain (Tarigan:3). Suparno dan Yusup (dalam Dalman, 2014: 4) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasih) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medinya. Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses penyampaian ide, pikiran, atau perasaan yang disampaikan seseorang dari apa yang telah dibaca.

7. Fungsi Menulis

Pada prinsipnya fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidik karena memudahkan para pelajar berpikir, juga menolong seseorang berpikir secara kritis. Serta dapat memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi seseorang, memecahkan masalah-masalah yang seseorang hadapi, menyusun uraian bagian pengalaman. Tulisan dapat membantu seseorang menjelaskan pikiran-pikirannya (Tarigan, 2008:22).

8. Pengertian Cerpen

Cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujudnya bisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500- 5.000 kata. Karena itu,

cerita pendek sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk. Oleh karena itu, cerita pendek pada umumnya bertema sederhana, jumlah tokohnya terbatas. Jalan ceritanya sederhana dan latarnya meliputi ruang lingkup yang terbatas.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cerpen memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Alur lebih sederhana.
- b. Tokoh yang dimunculkan hanya beberapa orang.
- c. Latar yang dilukiskan hanya sesaat dan dalam lingkungan yang relatif terbatas.
- d. Tema dan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan relatif sederhana.

9. Unsur- Unsur Cerpen

a. Tema

Tema merupakan inti atau ide dasar sebuah cerita. Dari ide dasar itulah kemudian cerita dibangun oleh pengarangnya dengan memanfaatkan unsur-unsur intrinsik, seperti plot, penokohan, dan latar. Tema merupakan pangkal otak pengarang lain menceritakan dunia rekaan yang diciptakannya.

b. Alur

Alur (plot) merupakan sebagai dari unsur instrinsik suatu karya sastra. Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan

sebab akibat. Pola pengembangan cerita suatu cerpen atau novel tidaklah seragam. Pola-pola pengembangan cerita yang dapat di jumpai.

c. Latar

Latar (setting) merupakan salah satu instrinsik karya sastra. Terliput dalam latar, adalah keadaan tempat, waktu, dan budaya. Tempat dan waktu yang dirujuk dalam sebuah cerita bisa merupakan sesuatu faktual atau bisa pula yang imajiner.

d. Penokohan

Penokohan merupakan salah satu instrinsik karya sastra, disamping tema, plot, setting, sudut pandang, dan amanat. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

e. Sudut pandang atau point of view

Sudut pandang atau *point of view* adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang ini terdiri atas dua macam berikut ini:

- a. Berperan secara langsung sebagai orang pertama, sebagai tokoh yang terlihat dalam cerita yang bersangkutan.
- b. Hanya sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat.

f. Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan dikalimat yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karya itu. Tidak jauh berbeda dengan bentuk cerita lainnya, amanat dalam cerpen akan disimpan

rapi dan disembunyikan pengarangnya dalam keseluruhan isi cerita. Kerena itu, untuk menemukannya, tidak cukup dengan membaca dua atau tiga paragraf, melainkan harus menghabiskannya sampai tuntas.

g. Gaya Bahasa

Dalam cerita, penggunaan bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh. Kemampuan sang penulis mempergunakan bahasa secara cermat dapat menjelmakan suatu suasana yang berterus-terus atau satiris, simpatik atau menjengkelkan, objektif atau emosional.

B. Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis mempunyai hubungan erat dengan keterampilan berbahasa yang lain yaitu, menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh semua siswa. Menulis dapat dijadikan berkomunikasi secara tidak langsung.

Sesuai dengan ketentuan Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP), menetapkan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikembangkan ditingkat SMA tujuan dari pengajaran tersebut diantaranya dapat melatih siswa mengungkapkan pikiran, memceritakan pengalaman, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan dengan bahasa yang ekspresif.

Menulis cerpen adalah salah satu bentuk keterampilan menulis ditingkat SMA yang menuangkan ide-ide atau ungkapan pikiran atau menceritakan pengalamna orang lain. Dalam menulis reks cerpen dapat dilati dengan menggunakan media yang tepat media flim. Media film merupakan media audio visual bergerak yang bersifat menyalurkan atau mengantar informasi dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan siswa.

C. Hipotesis Penelitian

Bardarkan landasan teoretis dan kerangka konseptual yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan hipotesis penelitiab ini ada “pengaruh media film *ibu* terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMA PAB 6 Helvetia tahun pembelajaran 2019-2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan penelitian pustaka. Penelitian ini akan dilakukan dalam enam bulan mulai dari bulan September 2020 sampai dengan Februari 2021. Adapun rincian kegiatan penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1

Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Septemb er				Oktober				Nopembe r				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menulis Proposal	■	■	■	■																				
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
3	Seminar Proposal									■	■	■	■												
4	Perbaikan Proposal													■	■	■	■								
5	Surat Izin Penelitian																	■	■	■	■				
6	Pengolahan Data																	■	■	■	■				
7	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																					■	■	■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2009:117) mengatakan “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya, jadi populasi adalah keseluruhan subjek yang menjadi sasaran dala penelitian. Berdasarkan pendapat di atas populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS Tahun Pembelajaran 2020-2021. yang berjumlah 60 siswa. Terdiri dari 2 kelas yaitu X1 dan X2 perinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Populasi Penelitian Siswa Kelas X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS Tahun Pembelajaran 2020-2021

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X1	29 orang
2	X2	31 orang
Jumlah		60

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk mewakili penelitian. Menurut Arikunto (2005:134) yang mengemukakan bahwa untuk sekedar acak-acak, maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan populasi, selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sesuai pendapat di atas penelitian hanya mengambil 25% dari jumlah populasi yang ada, sehingga menjadi sampel penelitian ini sebanyak 60 siswa. Dalam menentukan atau pengambilan sampel dilakukan secara acak yaitu X1 dan X2.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian ini memegang peranan penting dalam sebuah penelitian. Penentuan sebuah metode tertentu harus disesuaikan dengan tujuan penelitian. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh media film *ibu* terhadap kemampuan menulis cerpen. Sesuai dengan penelitian di atas, maka penelitian ini menggunakan kelas Ekperimen dan Kontrol.

Berikut adalah gambaran desain penelitian yang dapat digunakan

Tabel 3.3

Desain Penelitian Posttest-only Control Design

No	Kelas	Jenis kelas	Perlakuan	Posttest
1	X1	Eksperimen	X ₁	T ₁
2	X2	Kontrol	X ₂	T ₂

Keterangan:

X₁ : Kemampuan menulis cerpen tanpa menggunakan media film pendek
ibu

X₂ : Kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media film pendek
ibu

T₁ : Tes untuk eksperimen

T₂ : Tes kontrol.

Tabel 3.4

Langkah-langkah penelitian (Eksperimen dan Kontrol)

No	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	Kegiatan pendahuluan a. Guru melihat kebersihan kelas, dan merapikan kursi para peserta didik. b. Guru memerintakan peserta didik untuk	Kegiatan pendahuluan a. Guru melihat kebersihan kelas, dan merapikan kursi pada peserta didik b. Guru memerintakan peserta didik untuk membaca doa dan

	<p>membaca doa dan mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>c. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>d. Guru menginformasikan garis besar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>e. Guru menginformasikan garis besar materi dan tujuan materi yang akan disampaikan.</p>	<p>mengucapkan salam sebelum memulai pembelajaran</p> <p>c. Guru mencatat kehadiran peserta didik</p> <p>d. Guru menginformasikan garis besar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>e. Guru menginformasikan garis besar materi dan tujuan materi yang akan disampaikan</p>
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru memotivasi siswa</p> <p>b. Guru menjelaskan materi mengenai tentang cerpen dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media film pendek <i>ibu</i></p> <p>c. Guru menugaskan siswa untuk membuat suatu cerpen.</p>	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru memotivasi siswa.</p> <p>b. Guru menjelaskan materi mengenai cerpen</p> <p>c. Guru menugaskan siswa untuk membuat suatu cerpen.</p>
	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.</p> <p>b. Guru memberitahukan kepada siswa tentang materi untuk minggu depan.</p> <p>c. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari.</p> <p>b. Guru memberitahu kepada siswa tentang materi untuk minggu depan.</p> <p>c. Guru menuntaskan ketua kelas untuk memimpin doa.</p>

D. Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:61) mengatakan “Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudia ditarik kesimpilannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi maupun analisis statistik. Variabel tersebut dikelompokan ke dalam variabe yang memengaruhi (independen) yang dilambangkan X_1 dan variabel yang pengaruhi (dependen) yang dilambangkan X_2 .

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel X_1 : Kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media film pendek *ibu*.
2. Variabel X_2 : Kemampuan menulis cerpen tanpa menggunakan media film pendek *ibu*.

E. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dalam penelitian sangat penting untuk memperjels masalah masalah yanh dibahas serta untuk menghindari terjadinya kerancuan atau kesalah pahaman. Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam suatu proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang serta perhatin siswa untuk belajar.
2. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu catatan atau informasi pada media dengan menggunakan aksara.
3. Cerpen adalah mengemukakan secara lebih banyak dari sekedar apa yang diceritakan.

F. Instrumen penilain

Instrumen penilain merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Arikunto (2006:219) menyatakan bahwa “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi penelitian dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas yang terkumpul”.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang nantinya akan diproses lebih lanjut maka digunakan instrimen penelitian yaitu tes kemampuan menulis cerpen.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Intrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- b. Instrumen pengumpulan data berupa tes, yakni untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media film pendek *ibu*

Penilaian kemampuan menulis pada siswa meliputi beberapa aspek, dapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5

Aspek-aspek penilaian kemampuan menulis cerpen

No	Nama	Aspek yang dinilai									Total skor	Nilai
		Penokohan			Alur			Latar				
1	Nani	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
2	Noval											
3	Bila											

Keterangan penilain :

Indikator 1 : penokohan

Skor 1 = Apabila terdapat unsur (nama tokoh, penggambaran fisik, dan karakter) dalam cerpen siswa.

Skor 2 = Apabila terdapat dua unsur (nama tokoh, penggambaran fisik, dan karakter) dalam cerpen siswa.

Skor 3 = Apabila terdapat nama tokoh, penggambaran fisik dan karakter dalam cerpen siswa.

Indikator 2 : Alur

- Skor 1 = apabila cerpen yang ditulis siswa hanya terdapat satu tahap alur (peristiwa, konflik, dan klimaks)
- Skor 2 = Apabila pada cerpen yang ditulis siswa hanya terdapat dua tahap alur (peristiwa, konflik, dan klimaks)
- Skor 3 = Apabila cerpen yang harus ditulis siswa terdapat semua tahap, (peristiwa, konflik, dan klimaks)

Indikator 3 : Latar

- Skor 1 = Apabila hanya terdapat satu latar (latar tempat, latar waktu, dan latar sosial) dalam cerpensiswa
- Skor 2 = Apabila hanya terdapat dua latar (latar tempat, latar waktu, dan latar sosial) dalam cerpen siswa
- Skor 3 = Apabila hanya tiga latar (latar tempat, latar waktu, dan latar sosial) dalam cerpen siswa

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan langka sebagai berikut. Pertama, membaca cerpen yang telah ditulis siswa. Kedua, mengubah skor mentah menjadi nilai. Menurut Nurgiyantoro (dalam Abdurahman dan Elya Ratna, 2003:246), rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$N = \frac{sm}{si} \times Smax$$

Keterangan :

N = tingkat penguasa

Sm = skor yang diperoleh

Si = skor yang harus dicapai dalam suatu tes

Smax = Skala yang digunakan

Ketiga, mendeskripsikan kemampuan menulis siswa dengan mencari rata-rata dengan rumus berikut. Menurut abdurrahman dab Ratna (2003:270), rata-rata hitung dapat ditentukan dengan rumus.

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keteranga :

M = Mean (nilai rata-rata)

$\sum Fx$ = Hasil perkaitan frekuensi denhan skor yang diperoleh

N = Jumlah siswa

Keempat mengkalifikasikan kemampuan menulis cerpen sebelum menggunakan media film sisw X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS Tahun Pembelajaran 2020-2021.

3.1 Uji Normalitasi

Uji normalitasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Sudjana (2005:466), uji normalitasi dilakukan terhadap masing-masing kelompok data menggunakan uji *liliefors* dengan langkah sebagai berikut. Pertama, data $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

Z_i = Bilangan baku

X_i = Skor siswa ke-i

S = Simpangan baku

Kedua, data dari sampel diurutkan dari skor terenda ke skor tertinggi. *Ketiga*, setiap bilangan baku (Z_i) didistribusikan dengan distribusi F pada tabel distribusi F yang akan menjadi $F(Z_i)$. *Keempat*. Menghitung selisih $S(Z_i)$. Dengan menghitung proporsi $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ di bagi dengan jumlah sampel (n). *Kelima* menghitung selisi $F(Z_i) - S(Z_i)$ dan menentukan harga mutlakanya. *Keenam*, mengambil harga terbesar di antara mutlak selisi tersebut dengan L_0 . *Ketuju*,

membandingkan L_0 dengan nilai kritis L . Apabila $L_0 < L_{\text{tabel}}$ dengan derajat kebebasan $(dk)=35$ dan taraf nyata $0,05$ disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil. Menurut Sudjana (2005:249-251), rumus tersebut dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini. *pertama*, mencari varian kelompok data, kemudian menghitung harga F_{hitung} dengan berikut.

$$F = A = \pi r^2$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor dari dua kelompok sampel yaitu kelompok yang menggunakan media film *ibu* dalam kelompok tidak menggunakan media film *ibu* yang telah mengikuti tes menulis cerita pendek. Jumlah sampel sebanyak 60 siswa, 29 siswa untuk kelompok dengan menggunakan media film *ibu*, 31 siswa kelompok tanpa menggunakan media film *ibu*. Secara singkat dapat dinyatakan, hasil penelitian ini mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, mean, dan standar devesial. Keseluruhan data akan ditunjukkan data uraian selanjutnya.

Tabel 4.1

1. Skor Kemampuan Menulis Cepen Dengan Menggunakan Media Film *Ibu* (Kelas Eksperimen) IPA

No.	Nama Siswa	Indikator						nilai
		Tema	Tokoh	Alur	Amanat	Latar	Mekanik Penulisan	
1	Al Muhammad	25	16	10	6	8	20	85
2	Ajariah	25	16	10	6	8	20	90
3	Diki	25	13	8	8	6	16	66
4	Darmansyah	15	13	8	4	8	13	71
5	FahmiMahendra	30	13	8	4	6	20	76
6	Gunawan	25	16	8	6	8	20	83
7	Jaromi	15	16	10	6	8	20	90
8	Khairani	25	13	8	6	6	13	61
9	Lala yohana	25	16	8	4	8	16	67
10	M.Sadikin	25	13	8	4	8	16	74
11	Mhd.Aripin	30	16	8	4	8	16	67
12	Mawardi	15	13	6	4	4	13	50
13	M.Alfarizi	20	16	8	4	8	16	67
14	Nabawi	20	13	8	4	8	9	62

15	Putri Liani	25	13	8	4	4	13	71	
16	Rahmita	15	13	8	6	6	16	6	
17	Raja Saputra	25	13	8	4	8	13	71	
18	Rini Prinka	30	13	8	6	8	13	63	
19	Rosi Ulan Dari	30	13	8	4	8	13	61	
20	Safitri	30	13	8	4	8	13	64	
21	Selvi	25	13	8	6	8	13	63	
22	Sarmawati	25	13	8	8	4	13	61	
23	Sriwida Yanti	30	16	8	8	6	9	56	
24	Susri	15	13	4	4	8	16	67	
25	Selvi	30	13	4	4	4	13	50	
26	Salpiah	30	16	6	6	6	13	74	
27	Salman	25	16	6	6	4	13	57	
28	Sultan Adri	25	13	4	4	6	16	74	
29	Taupik	15	16	6	6	8	16	82	
		Total							2,301

a. Standar Devesial Ekperimen

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx}{N}} \\
 &= \frac{2,301}{29} \\
 &= 79,34
 \end{aligned}$$

1. Pengelolah Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan media film *Ibu*, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian kemampuan menulis cerita pendek.

Tabel 4.2

**Distribusi Frukuensi untuk Menghitung Mean dan Standar Devesial
(Kelas Eksperimen) IPA**

X	F	FX	X=X-X'	X2	FX2
53	1	53	-26,34	693,79	693,79
63	2	126	-16,34	266,99	533,98
64	1	64	-15,34	235,31	235,31
66	1	66	-13,34	177,95	177,95
69	2	138	-10,34	106,91	213,82
70	2	140	-9,34	87,23	174,46
71	1	71	-8,34	69,55	69,55
76	2	152	-3,34	11,15	22,3
77	1	77	-2,34	5,47	5,47
80	2	160	0,66	0,43	0,86
83	1	83	3,66	13,39	13,39
85	1	85	5,66	32,03	32,03
86	1	86	6,66	44,35	44,34
88	4	352	74,99	74,99	299,96
89	1	89	9,66	93,31	93,31
92	3	276	12,66	160,27	480,81
94	2	188	14,66	214,91	429,82
95	1	95	15,66	245,23	245,23
Total					3.766,39

b. Standar Devesial Eksperimen

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum fx}{N}} \\&= \frac{3.766,39}{29} \\&= \sqrt{129,87} \\&= 11,39\end{aligned}$$

Berdasarkan peerhitungan di atas diperoleh mean (M) sebesar 79,34 dan standar devesial (SD) sebesar 11,39

2. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Pengujian normalitas data dilakukan dengan uji normalotasi Liliefors perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	FKUM	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	Lo
53	1	1	-2,31	0,4896	-0,0104	0,034	-0,04
63	2	3	-1,43	0,4236	-0,0764	0,103	-0,17
64	1	4	-1,34	0,4099	-0,0901	0,137	-0,22
66	1	5	-1,17	0,3790	-0,121	0,172	-0,29
69	2	7	-0,90	0,3159	-0,1841	0,241	-0,42
70	2	9	-0,82	0,2939	-0,2061	0,310	-0,51
71	1	10	-0,73	0,2673	-0,2327	0,344	-0,57
76	2	12	-0,29	0,1141	-0,3859	0,413	-0,79
77	1	13	-0,20	0,0793	-0,4207	0,448	-0,86
80	2	15	0,05	0,0199	-0,4801	0,517	-0,99
83	1	16	0,32	0,1255	-0,3745	0,551	-0,92
85	1	17	0,49	0,1879	-0,3121	0,586	-0,89
86	1	18	0,58	0,2190	-0,281	0,620	-0,90
88	4	22	0,76	0,2764	-0,2236	0,758	-0,98
89	1	23	0,84	0,2995	-0,2005	0,793	-0,99
92	3	26	1,11	0,3665	-0,1335	0,896	-1,02
94	2	28	1,28	0,3997	-0,1003	0,965	-1,06
95	1	29	1,37	0,4147	-0,0853	1	-1,08

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = -0,03$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 29$

$$\text{adalah } \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{29}} = 0,16$$

dengan demikian diperoleh $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ atau $-0,04 < 0,16$ yang berarti data nilai kelompok eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok eksperimen di atas adalah sebagai berikut:

$$\text{Diketahui : } M = 79,34$$

$$SD = 11,39$$

Maka :

a. Bilangan baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{SD} \\ &= \frac{53 - 79,34}{11,39} \\ &= \frac{-26,34}{11,39} \\ &= -2,31 \end{aligned}$$

b. $F(Z_i) = Z_{\text{tabel}} - 0,5$

$$= 0,4896 - 0,5$$

$$= -0,0104$$

c. $S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{N} = \frac{1}{29} = 0,034$

d. $L_o = [F(Z_i) - S(Z_i)]$

$$= -0,0104 - 0,043$$

$$= -0,04$$

Demikian juga untuk menghitung data L_o selanjutnya.

Tabel 4.4

2 Skor Kemampuan Menulis Cerita Pendek tanpa Menggunakan

Media Film Ibu (Kontrol) IPS

No.	Nama Siswa	Indikator						Nilai	
		Tema	Tokoh	Alur	Amanat	Latar	Mekanik Penulisan		
1	Anisak	25	16	10	6	8	20	85	
2	Arif Ariandu	30	16	10	6	8	20	90	
3	Bahagia Fitri	15	13	8	8	6	16	66	
4	Cahaya	25	13	8	4	8	13	71	
5	Doni Arianto	25	13	8	4	6	20	76	
6	Hendi	25	16	8	6	8	20	83	
7	Husen	30	16	10	6	8	20	90	
8	Irma Leni	15	13	8	6	6	13	61	
9	Iwan Koni	15	16	8	4	8	16	67	
10	Jainudin	25	13	8	4	8	16	74	
11	Jumarnan	15	16	8	4	8	16	67	
12	Leo Pandra	10	13	6	4	4	13	50	
13	Lina	15	16	8	4	8	16	67	
14	Marzuki	20	13	8	4	8	9	62	
15	Nabila sari	25	13	8	4	4	13	71	
16	Pajrul	15	13	8	6	6	16	6	
17	Rendi Putra	25	13	8	4	8	13	71	
18	Sahril	15	13	8	6	8	13	63	
19	Saimah	15	13	8	4	8	13	61	
20	Salama	15	13	8	4	8	13	64	
21	Suci	15	13	8	6	8	13	63	
22	Wahyu Sani	15	13	8	8	4	13	61	
23	Yosi	10	16	8	8	6	9	56	
24	Riska	15	13	4	4	8	16	67	
25	Rido Nanda	10	13	4	4	4	13	50	
26	Bintang	25	16	6	6	6	13	74	
27	Yopi Yana	30	16	6	6	4	13	57	
28	Uspi	25	13	4	4	6	16	74	
29	Rahmat	10	16	6	6	8	16	82	
30	Zahrah Eka	25	13	4	8	8	13	71	
31	Zahra Indarso	25	16	6	6	6	13	74	
		Total							2,132

a. Nilai Mean Kontrol

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2,132}{31} \\ &= 68,77 \end{aligned}$$

1. Pengelolah Data Kelas Kontrol

Berdasarkan kemampuan menulis cerita pendek tanpa menggunakan media film *Ibu*, maka selanjutnya menentukan Mean dan Standar Deviasi Varian kemampuan menulis cerita pendek.

Tabel 4.5

**Distribusi Frukensi untuk Menghitung Mean dan Standar Devesial
(Kelas Kontrol) IPS**

X	F	FX	X-X'	X ²	FX ²
50	2	100	-18,77	352,31	704,62
56	1	56	-12,77	163,07	163,07
57	1	57	-11,77	138,53	138,53
61	3	183	-7,77	60,37	181,11
62	1	62	-6,77	45,83	45,83
63	2	126	-5,77	33,29	66,58
64	2	128	-4,77	227,52	455,04
66	1	66	-2,77	7,67	7,67
67	4	268	-1,77	3,13	12,52
71	4	284	2,23	5,38	21,52
74	4	296	5,23	27,35	109,4
76	1	76	7,23	52,27	52,27
82	1	82	13,23	175,03	175,03
83	1	83	14,23	202,49	202,49
85	1	85	16,23	263,41	263,41
90	2	180	21,33	450,71	901,42
Total					3.500,51

a. Standar Devesial Kontrol

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fx}{N}} \\ &= \frac{3.500,51}{2931} \\ &= \sqrt{112,91} \\ &= 10,62 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh mean (M) sebesar 68,77 dan standar devesial (SD) sebesar 10,62

2. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji normalitasi Lifiefors. Perhitungan sapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Normalitas KelasKontrol

X	F	FKUM	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	Lo
50	2	2	-1,76	0,4608	-0,0392	0,064	-0,10
56	1	3	-1,20	0,3849	-0,1151	0,096	-0,21
57	1	4	-1,10	0,3643	-0,1357	0,129	-0,26
61	3	7	-0,73	0,2673	-0,2327	0,225	-0,45
62	1	8	-0,63	0,2357	-0,2643	0,258	-0,52
63	2	10	-0,54	0,2054	-0,2946	0,322	-0,61
64	2	12	-0,44	0,1700	-0,33	0,387	-0,71
66	1	13	-0,26	0,1026	-0,3974	0,419	-0,81
67	4	17	-0,16	0,0636	-0,4364	0,548	-0,98
71	4	21	0,20	0,0793	-0,4207	0,677	-1,09
74	4	25	0,49	0,1879	-0,3121	0,806	-1,11
76	1	26	0,68	0,2517	-0,2483	0,838	-1,08
82	1	27	1,24	0,3925	-0,1075	0,870	-0,97
83	1	28	1,33	0,4082	-0,0918	0,903	-0,99

85	1	29	1,52	0,4357	-0,0643	0,935	-0,99
90	2	31	1,99	0,4767	-0,0233	1	-1,02

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh harga $L_{hitung} = -0,10$, sedangkan dari daftar nilai kritis untuk Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 31$

adalah $\frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{31}} = 0,15$

Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,10 < 0,15$ yang berarti data nilai kelompok kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data kelompok kontrol di atas adalah sebagai berikut:

Diketahui : $M = 68,77$

$$SD = 10,62$$

Maka :

a) Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - X'}{SD} \\ &= \frac{31 - 68,77}{10,62} \\ &= \frac{-18,77}{10,62} = 1,76 \end{aligned}$$

b) $F(Z_i) = Z_{tabel-0,5}$

$$\begin{aligned} &= 0,4608 - 0,5 \\ &= 0,0392 \end{aligned}$$

c) $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{2}{31} = 0,064$

d) $Lo = [F(Z_i) - S(Z_i)]$

$$\begin{aligned} &= 0,0392 - 0,064 \\ &= 0,10 \end{aligned}$$

Demikian juga untuk menghitung data Lo selanjutnya.

3. Uji homogenitas

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

$X_1 = 79,34$ $SD = 11,39$ $SD_2 = 129,73$ $N = 29$

$X_2 = 68,77$ $SD = 10,62$ $SD_2 = 112,78$ $N = 31$

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Test		$(X_1 - X_1)^2$	$(X_2 - X_2)^2$
	Eksperimen	Kontrol		
1	89	85	93,31	263,41
2	85	90	32,03	450,71
3	76	66	11,15	7,67
4	69	71	106,91	4,97
5	94	76	214,91	52,27
6	80	83	0,43	202,49
7	69	90	106,91	450,71
8	70	61	87,23	60,37
9	76	67	11,15	3,13
10	66	74	177,95	27,35
11	94	67	214,91	3,13
12	64	50	235,31	352,31
13	71	67	69,55	3,13
14	70	62	87,23	45,83
15	88	71	74,99	4,97
16	63	64	266,99	22,75

17	77	71	5,47	4,97
18	92	63	160,27	33,29
19	88	61	74,99	60,37
20	86	64	44,35	22,75
21	88	63	74,99	33,29
22	80	61	0,43	60,37
23	92	56	160,27	163,07
24	53	67	693,79	3,13
25	95	50	245,23	352,31
26	92	74	160,27	27,35
27	83	57	13,39	138,53
28	88	74	74,99	27,35
29	63	82	266,99	175,03
30		71		4,97
31		74		27,35
Total			3766,39	3089,33

$$\begin{aligned}
S1^2 &= \frac{\sum(X1-X1)}{N-1} \\
&= \frac{3766,39}{29-1} \\
&= \frac{3766,39}{28} \\
&= 134,513
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S2^2 &= \frac{\sum(X2-X2)}{N-1} \\
&= \frac{3089,33}{31-1} \\
&= \frac{3089,33}{31} \\
&= 102,977
\end{aligned}$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{134,513}{102,977}$$

$$F_{hitung} = 1,306$$

Berdasarkan homogenitas yang telah dilakukan diatas maka didapat nilai $F_{hitung} = 1,306$ dengan $F_{tabel} = 29 + 31 - 2 = 58$ yaitu 4,07. jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,306 < 4,07$. Hal ini membuktikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

4. Menentukan t_{hitung}

Setelah menentukan uji normalitas dan uji homogenitas data, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian t_{hitung} yang dapat dilihat pada perhitungan berikut ini.

Dari data diperoleh :

$$X1 = 79,34 \quad SD = 11,39 \quad SD^2 = 129,73 \quad N = 29$$

$$X2 = 68,77 \quad SD = 10,62 \quad SD^2 = 112,78 \quad N = 31$$

Dengan menggunakan rumus t tes sampel related (uji beda rata-rata dua kelompok sampel indenpenden) diperoleh

Dari data diperoleh;

$$\begin{aligned} T_{hitung} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}} \\ &= \frac{79,34 - 68,77}{\sqrt{\frac{134,413}{29} + \frac{102,977}{31}}} \\ &= \frac{10,57}{\sqrt{7,95}} \quad = \frac{10,57}{2,81} \end{aligned}$$

Setelah t_{hitung} diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 58$ di dapat $t_{tabel} = 2,00$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,76 > 2,00$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

Berdasarkan data hasil hipotesis di atas diperoleh nilai pengaruh $t_{hitung} = 3,76$. Nilai tersebut memiliki arti bahwa adanya pengaruh media film *Ibu* terhadap kemampuan menulis cerpen.

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, rata-rata siswa menggunakan media film pendek sebesar 79,34 (Baik) lebih tinggi daripada rata-rata siswa tanpa menggunakan media film pendek sebesar 68,77 (cukup). Berdasarkan analisis data, hasil pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh bahwa T_{tabel} , yakni $3,76 > 2,00$ dengan demikian H_0 diterima kebenarannya. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media film *Ibu* berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA NEGERI 1 LAWE ALAS Tahun Pembelajaran 2020-2021.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas, terbukti bahwa “adanya Pengaruh Media film *Ibu* Terhadap kemampuan Menulis Cerpen”. Adapun hal-hal yang ditemukan sebagai berikut:

1. Hasil tes kelas eksperimen tentang kemampuan menulis cerpen siswa dengan menggunakan media film *ibu* memperoleh nilai rata-rata dengan rincian 79,34 termasuk dalam kategori baik, standar deviasi 11,39 dan

pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata dengan rincian 68,77 termasuk dalam kategori cukup dan standar deviasi 10,62.

2. Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji Liliefors dihasilkan bahwa daftar populasi berdistribusi normal pada kedua kelompok pembelajaran. Bahwa kelas eksperimen memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,04 < 0,16$ dan kelas kontrol memperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $-0,10 < 0,15$, sehingga data dari kedua kelompok dinyatakan distribusi normal.
3. Berdasarkan uji homogenik menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,306 < 4,07$ sehingga sampel dalam penelitian ini dinyatakan homogen, dengan kata lain, data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat seluruh populasi.
4. Berdasarkan uji hipotesis melalui perhitungan dengan uji t diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,00$, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,76 > 2,00$ maka H_a diterima dengan hipotesis penelitian yaitu “Adanya pengaruh Media film *Ibu* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen.

D. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber dari keterbatasan suatu masalah penelitian adalah sampel dari instrumen yang digunakan sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kekhilafan disebabkan keterbatasan yang penulis ini banyak sekali kendala yang penulis dahapi sejak pembuatan rangkain penelitian, pelaksanaan penelitian sampai pengolahan data. Di samping itu ada keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki, begitu pula dengan keterbatasan tes yang digunakan, jika di analisis dalam

pelaksanaan tes kemungkinan tidak semua siswa menjawab dengan sungguh-sungguh, kemudian sebagian besar dari siswa hanya menerka-nerka saja secara kebetulan jawaban itu benar.

Akibat dari keterbatasan-keterbatasan di atas, maka penelitian ini masih banyak kekurangannya, untuk itu demi kesempatan isi dari skripsi ini penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan karya tulis ilmiah ini di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini.

1. Tingkat keterampilan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas sebelum menggunakan media film memperoleh nilai rata-rata 57,17 dengan klasifikasi 56 – 65% yaitu Cukup.
2. Tingkat keterampilan menulis cerpen setelah menggunakan media film siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Setelah nilai rata-rata 81,27 dengan klasifikasi 76 - 85% yaitu Baik.
3. Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap media film itu terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,092 > 1,697$). Jadi, disimpulkan bahwa kemampuan menulis cerpen X SMA Negeri 1 Lawe Alas sesudah menggunakan media film lebih baik dari pada sebelum menggunakan media film. Hal tersebut juga terbukti dalam pelaksanaan pembelajaran yang menunjukkan suasana yang tenang dan fokus dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis cerpen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran.

1. Bagi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas diharapkan sering berlatih menulis, khususnya pembelajaran menulis cerpen, sehingga siswa menjadi percaya diri dalam mengungkapkan gagasan atau ide pada karya tulis yang dihasilkan.
2. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia X SMA Negeri 1 Lawe Alas diharapkan dapat memperkaya wawasan mengenai pembelajaran menulis cerpen. Guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi kemampuan menulis, tetapi guru dapat menggunakan media, metode, dan teknik pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat lebih antusias dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen.
3. Peneliti lain sebagai masukan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan menulis, terutama kemampuan menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Achsin, A. 1986. *Media Pendidikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang
- Ayu, Agustina. Komang. 2015. *Penggunaan Film Pendek Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas Ix A Smp Negeri Gerokgak*.
(online).(<https://www.google.co.id>). (Diakses pada 20 Februari 2021).
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo persada
- Djamarah Bahri Syaiful Drs. 2006. *Stratgi Belajar Mengajar*. Jakarta.
- Kosasih, E,H. *Ketatabahasa dan Kesusastraan Cermat Berbahasa Indonesia*
- Noviyati. 2018. *pengaruh metode pembelajaran quantum terhadap kemampuan menulis cerpen berbantuan media audiovisual*. Jakarta.
- Manurung Aspia Asrar, M.Pd., Dll.2013. *Media Pembelajaran*. Medan Sugiyono.
2015. *Metode Penelitian Pendidkan*. Bandung
(Diakses pada 20 februari 2021)
- Roberto Dwi Aldhomoro. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui penggunaan Strategi 3M (meniru, mengolah, dan mengembangkan) pada siswa kelasX.1 SMA Negeri 1 Musuk Kabupaten Boyolali*.
Surkarta.Malalui

<http://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail.13809/> diakses kamis 5 desember 2019

pukul 21; 32 WIB.

Tukiman. (2007). Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen dengan

Pendekatan Pembelajaran Terpadu (Studi pada Siswa Kelas XII IPA-3
SMA N 1 Mojolaban).

(online). (<https://www.google.co.id>). (Diakses pada i 2021).

Yetni, Noveta. 2009. “Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri
14 Padang dengan Menggunakan Media Gambar Berseri”. (*Skripsi*).

Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat

Windari. 2016. Pengaruh media film terhadap Keterampilan Menulis Cerpen

kelas XII SMANegeri 1 Lengyang kabupaten Pesisir Selatan. Sumatera
baratpadang

Melalui <http://repo.stkip-pgri-sumbar.ac.id/id/eprint/5158/>. Diakses rabu 4

Desember 2019 pukul 13; 00 WIB.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-1

Kepada Yth : Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nova Hardiani
NPM : 1502040127
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit kumulatif : 181 SKS

IPK : 3,19

Persetujuan ket./sekretaris Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Media Film Pendek <i>Ibu</i> terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X IPA PAB 6 Herlvetia Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> terhadap Kemampuan Menulis Surat Kelas IX Tahun Pembelajaran 2019-2020	
	Efektifitas Model Team Product (TP) terhadap Kemampuan Menanggapi Cara Pembelajaran Puisi oleh Siswa Kelas VII SMP Bina Agung Tahun Pembelajaran 2019-2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juli 2019
Hormat Pemohon,

Nova Hardiani

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Mahasiswa : Nova Hardiani
NPM : 1502040127
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Media Film Pendek *Ibu* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMA PAB 6 Helvetia Tahun Pembelajaran 2019-2020

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

Sri Listiani Izar, S.Pd., M.Pd

{ Ace 20/7-2019 }

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Juli 2019
Hormat Pemohon,

Nova Hardiani

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 7615/IL.3/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **NOVA HARDIANI**
N P M : 1502040127
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Film Pendek *Ibu* terhadap Kemampuan
Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMA PAB 6 Helvetia
Tahun Pembelajaran 2019-2020**

Pembimbing : **Sri Listiani Izar, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **30 September 2020**

Medan, 30 Muharram 1440 H
30 September 2019 M



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

==
Kepada: Yth Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU
Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama Siswa : Nova Hardiani
NPM : 1502040127
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan Permohonan Perubahan Judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Media Flim *Ibu* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA
PAB 06 Helvetia Tahun Pembelajaran 2020-2021

Menjadi

Pengaruh Media Flim *Ibu* Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siwa Kelas X SMA
Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2020-2021

Demikian permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kededian Bapak saya ucapkan terimah kasih.

Medan 21 Januari 2021

Hormat Permohana

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr.Mhd. Isman,M.Hum.

Diketahui Oleh :

Nova Hardiani

Dosen Pembahas,

Amnur Rivai Dewirsyah,S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing,

Sri Listiani Izar,S.Pd.,M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nova Hardiani
NPM : 1502040127
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Film Pendek Ibu terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2020-2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 11, Bulan Juli, Tahun 2020

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Juli 2021

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Nova Hardiani
NPM : 1502040127
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Media Film Pendek Ibu terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2020-2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Juli 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,




Nova Hardiani

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



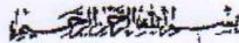
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2083/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Nova Hardiani
NPM : 1502040127
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 22 Shafar 1443 H
29 September 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth : Medan, Agustus 2021

Bapak/Ibu Dekan *)
di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVA HARDIANI
NPM : 1502040127
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Alamat : Jl. Bambu Gg. Bunga Raya Medan Helvetian

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi, bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip/Daftar nilai kumulatif (membawa KHS asli Sem 1 s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada sp). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU).
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan boleh yang lama)
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar.
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difotocopy rangkap 3)
5. Foto copy compri 3 lembar
6. Foto copy toefl 3 lembar
7. Foto copy kompetensi kewirausahaan 3 lembar
8. Surat keterangan bebas perpustakaan
9. Surat permohonan sidang yang sudah ditanda tangani oleh pimpinan Fakultas
10. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh dekan fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,



Nova Hardiani

Medan, September 2021
Disetujui oleh:
A.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum

Medan, September 2021

Dekan



Prof. Dr. H. Efrianto Nasufion, S.Pd., M.Pd



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 02 /II.3/UMSU-02/F/2021 Medan, 16 Jumadil Akhir 1442 H
Lamp : --- 29 Januari 2021 M
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth,
Kepala SMA Negeri 1 Lawe Alas,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di SMA Negeri 1 Lawe Alas yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **NOVA HARDIANI**
N P M : 1502040127
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Pengaruh Media Film Ibu terhadap Kemampuan Menulis Cerpen oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2020/2021**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd.
NIDN.0115057302

** Penting **



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LAWE ALAS

Jalan Ngkeran – Kutacane No... Desa Cingkam Mekhanggun Kecamatan Lawe Alas Km. 8,5 Kode Pos 24561

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / *sgz* / III.3 / 2021

Kepala SMA Negeri 1 Lawe Alas Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Menerangkan
Bahwa :

Nama : NOVA HARDIANI
NIM : 1502040127
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Lawe Alas Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara, dari Tanggal 08 Februari 2021 s/d 08 Maret 2021 dan penelitian ini berjalan dengan baik untuk mendapatkan Data-data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : **"Pengaruh Media Film Ibu terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2020/2021"**

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan seperlunya.



Lawe Alas, 08 Maret 2021
Kepala,

Drs. SARPIN, M.Pd
Nip. 19670312 199403 1 009



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LAWE ALAS

Jalan Ngkeran – Kutacane No... Desa Cingkam Mekhanggun Kecamatan Lawe Alas Km. 8,5 Kode Pos 24561

SURAT PENYATAAN ZONA HIJAU DI SEKOLAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Lawe Alas Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Mengatakan Bahwa :

Nama Siswa : NOVA HARDIANI
NIM : 1502040127
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Benar telah melaksanakan penelitian berjudul : **"Pengaruh Media Film *Ibu* terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lawe Alas Tahun Pembelajaran 2020/2021"** sekolah sudah mendapatkan izin zona hijau. Sehingga dapat melakukan kegiatan pembelajaran seperti biasa, sekolah juga menyediakan masker, alat pengukur suhu, dan hand sanitizer bagi orang yang memasuki lingkungan sekolah.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya sebagaimana mestinya.



Lawe Alas, 08 Maret 2021
Kepala

Drs. SARPIN, M.Pd
NID. 19670312 199403 1 009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata Peneliti

Nama : Nova Hardiani
Tempat Tanggal Lahir : Lubuk Bunut, 21 November 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : PTP. Nusantara IV Kebun Sosa II AFD V Sosa
Anak ke : 1 Dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Buyung Saleh Simbolon
Ibu : Masdiani Siregar
Alamat : PTP. Nusantara IV Kebun Sosa II AFD V Sosa

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 101820 PTP II AFD VII
2. SMP SWASTA AL- MUKTARIYAH SIBUHUAN
3. SMK NEGERI 3 PADANGSIDEMPUAN
4. KULIA PADA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BAHASA INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA (UMSU)

Medan 11 Oktober 2021

Nova Hardiani

pengaruh media film ibu terhadap kemampuan menulis cerpen oleh siswa kelas X SMA NEGERI 1Lawe Alas tahun pembelajaran 2020-2021

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	mukhwanhariri9.blogspot.com Internet Source	2%
2	123slide.org Internet Source	2%
3	www.slideshare.net Internet Source	2%
4	taufikplg.blogspot.com Internet Source	2%
5	oobsmith.blogspot.com Internet Source	1%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	megasholihah33.blogspot.com Internet Source	1%

Submitted to Universitas Negeri Jakarta